

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada bulan Desember 2019 dunia digemparkan oleh virus yang menginfeksi saluran pernapasan akut yang dapat menyebabkan kematian pada manusia. Virus tersebut termasuk golongan virus SARS-Cov-2 atau Covid-19 dan biasa disebut atau dikenal dengan nama Virus Corona. *Coronavirus* atau Covid-19 adalah virus jenis baru yang ditemukan pertama kali di daerah Wuhan, China pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember (Li dkk, 2020). Penyebaran Virus Covid-19 sangat cepat, terutama di negara China dimana pertama kali virus Covid-19 di temukan dan tidak lama virus ini menyebar ke seluruh China dan ke negara-negara lain diseluruh dunia sehingga ditetapkan, sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Melihat penyebarannya yang begitu cepat, tentu saja tidak hanya kesehatan yang terganggu tetapi banyak dampak lain juga yang terjadi di Indonesia atau bahkan di dunia yang disebabkan oleh virus ini salah satunya adalah bidang pendidikan. Hal tersebut menyebabkan diterapkannya *social distancing* dan *physical distancing* yang membatasi ruang gerak atau bahkan *lockdown* yang di terapkan oleh pemerintah sebagai salah satu langkah atau tahapan untuk memutus penyebaran virus corona atau Covid-19.

Pada akhirnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarin pada Selasa, 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Surat edaran ini antara lain berisi tentang kebijakan pelaksanaan belajar mengajar yang di laksanakan secara daring atau jarak jauh atau biasa disebut belajar di rumah dengan cara memanfaatkan media sosial sehingga sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka secara langsung sekarang berganti menjadi sistem *online*. seluruh tingkat Pendidikan baik itu tingkat Sekolah Dasar

(SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) bahkan Perguruan Tinggi pun menerapkan sistem daring atau jarak jauh tersebut. Tentu saja ada dampak yang di rasakan setelah sistem pembelajaran yang semula tatap muka secara langsung dan di ubah menjadi daring dari jarak jauh atau online sehingga tujuan pembelajaran dalam kurikulum belum tentu dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut Suryaman.M,dkk, 2020 dalam jurnal *in the field of pharmacy* mengatakan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa, guru dan orang tua dalam proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) seperti penguasaan teknologi yang masih kurang, tambahan biaya kuota internet, pekerjaan orang tua yang bertambah dalam membantu anak saat belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa. Begitupun pada pembelajaran pendidikan jasmani dimana sistem pembelajarannya sangat memerlukan tatap muka secara langsung karena proses dari pembelajarannya sebagian besar adalah praktek langsung di lapangan. Menurut Depdiknas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan satu mata ajar yang di berikan di suatu jejang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari Pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131). Maka hal itu membuktikan bahwa pentingnya Pendidikan jasmani berada di sekolah selain untuk membiasakan siswa hidup sehat juga dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam segi jasmani, mental, sosial dan emosional yang sesuai, selaras dan seimbang melalui pembelajaran aktifitas jasmani. Dapat di maknai juga bahwa pembelajaran Pendidikan jasmani juga mempengaruhi perkembangan sosial seorang siswa yang dapat bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Bloom dan Krathwohl (dalam Abdullah, dkk, 1994:15) tujuan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berfikir, sedangkan ranah afektif mencakup pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi

Nurohman, 2021

SURVEI AKTIVITAS JASMANI YANG DILAKUKAN SISWA SAAT WABAH COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan metode penyesuaian, lain halnya dengan ranah psikomotor yang mencakup ketrampilan gerak siswa, seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin. Berdasarkan pendapat dari Bloom dan Krathwohl di dalam Pendidikan jasmani tiga tujuan tersebut dapat di capai dan termasuk dalam tujuan pembelajaran di dalam penyusunan RPP, oleh karena itu Pendidikan jasmani di sekolah harus di laksanakan dengan sebaik-baik nya dan dengan benar agar tujuan tersebut dapat di capai dengan baik.

Proses belajar mengajar Pendidikan jasmani berbeda dengan kebanyakan mata pelajaran lainnya, yang dapat dilakukan di dalam kelas tujuan dari pembelajaran di dalam kurikulumnya dapat tercapai dengan baik. Beda hal nya dengan mata pelajaran Pendidikan jasmani dimana tujuan dari pembelajaran tidak hanya pengetahuan tetapi lebih luas kepada pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan berkembang jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang, selain itu tentu pengetahuan pun harus memadai dan tersampaikan dengan baik. Maka dari itu proses belajar mengajar Pendidikan jasmani berbeda dengan mata pelajaran lain nya di mana proses belajar mengajar nya harus di laksanakan di lapangan dengan cara tatap muka dan praktek agar tujuan pembelajarannya dapat tersampaikan dengan baik. Saat wabah Covid-19 berlangsung, siswa belajar di rumah dan mengisi tugas-tugasnya dengan menggunakan media yang disiapkan pertanyaan-pertanyaan oleh guru dan siswa melakukan atau mengisi pertanyaan dari soal- soal yang diberikan melalui gawainya yang kemudian jawaban tersebut di kirim kembali ke guru untuk dikoreksi lalu siswa mendapatkan nilai atas jawaban yang telah isinya. Terdapat kekurangan dan kesulitan yang terjadi saat sistem pembelajaran menjadi daring secara jarak jauh, di antara nya :

1. Ada siswa yang kesulitan belajar karena siswa tersebut tidak memiliki gawai.
2. Masalah sinyal terkadang susah sehingga menghambat akses internet yang membuat susah masuk ke media belajar di smartphone nya.
3. Ada siswa yang tidak mampu untuk membeli kuota internet sehingga tidak bisa meng akses media belajar di smartphone nya.

4. Guru tidak bisa memantau siswa nya secara langsung apakah siswa nya mengerjakan tugas yang di berikan guru nya dengan baik tanpa bantuan siapa pun, dan lain-lain.

Masih banyak kesulitan yang dialami saat sistem pembelajaran yang semula tatap muka secara langsung sekarang berubah menjadi daring. Termasuk juga pembelajaran Pendidikan jasmani yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka dan praktik secara langsung, karena adanya surat edaran tersebut di ubah menjadi sistem daring. Dengan demikian tidak sedikit guru Pendidikan jasmani tidak dapat memantau siswanya pada saat wabah Covid-19 ini ketika pembelajaran pendidikan jasmani di rumah.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah karena menurut Agus, dkk dalam penelitian yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar mengatakan bahwa kendala yang dialami oleh siswa saat pembelajaran diubah sistemnya menjadi online adalah siswa belum mempunyai budaya belajar dari jarak jauh sehingga siswa merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran dari jarak jauh atau online karena siswa terbiasa akan dengan pembelajaran yang di lakukan secara langsung di sekolah atau biasa di sebut dengan pembelajaran tatap muka, khususnya pada pelajaran PJOK yang idealnya adalah tatap muka harus beralih secara dalam jaringan atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana seperti biasanya, yang memberikan arahan secara langsung. Sedangkan ketika pembelajaran di rumah, pendamping belajar belum tentu bisa mengarahkan dengan yang semestinya, sehingga pembelajaran yang siswa terima tidak akan optimal seperti saat pembelajaran tatap muka di sekolah. Salah satunya yaitu SMA Negeri 1 Anjatan, guru olahraga di sekolah tersebut mengalami kendala ketika pembelajaran olahraga. Salah satunya adalah mengontrol siswa apakah masih melaksanakan aktivitas jasmani dan keterlaksanaannya pembelajaran Pendidikan jasmani dirumah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan survei aktivitas jasmani yang siswa lakukan di rumah pada saat wabah Covid-19, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani siswa dirumahnya, untuk

Nurohman, 2021

SURVEI AKTIVITAS JASMANI YANG DILAKUKAN SISWA SAAT WABAH COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui aktivitas jasmani apa yang siswa lakukan saat wabah Covid-19. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian terhadap masalah ini.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Kendala yang dialami di Indonesia yang diakibatkan oleh adanya virus corona atau Covid-19 terhadap pendidikan dimana sistem pembelajaran harus dirubah menjadi daring atau dari jarak jauh yang semula sistem pembelajaran dilakukan dengan cara langsung tatap muka. Dengan berubahnya sistem Pendidikan menjadi daring, penulis tertarik dengan pembelajaran Pendidikan jasmani yang proses dari pembelajaran tersebut dilakukan secara langsung dan memerlukan praktek, beda dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya yang dapat dilakukan di dalam kelas, sistem pembelajaran Pendidikan jasmani dengan cara daring pada saat wabah Covid-19 ini dapat tersampaikan dengan baik atau sebaliknya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan survei aktivitas jasmani apa yang siswa lakukan di rumah pada saat wabah Covid-19 ini berlangsung, Untuk mengetahui apakah siswa melakukan aktivitas jasmani di rumah nya dengan baik pada saat wabah Covid-19 ini, aktivitas jasmani apa yang siswa lakukan saat wabah Covid-19 ini. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Survei Aktivitas Jasmani yang dilakukan Siswa saat Wabah Covid-19”.

C. Rumusan Masalah

Sesuai uraian diatas bahwa dikarenakan dampak wabah Covid-19 yang juga mempengaruhi sistem pendidikan termasuk juga mata ajar Pendidikan jasmani yang ada di sekolah dan sistem belajar yang semula dilakukan secara tatap muka sekarang menjadi sistem daring atau jarak jauh. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Aktivitas jasmani apa yang dilakukan siswa ketika pandemi wabah Covid-19 ?

Karena dalam masa pandemi guru tidak mengetahui aktivitas jasmani yang dilakukan siswa nya ketika pembelajaran Pendidikan jasmani diubah menjadi online.

2. Bagaimanakan siswa melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani ketika sistem pembelajaran diubah menjadi online ?

Karena dalam masa pandemi guru tidak melihat secara langsung proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan siswa ketika pembelajaran secara daring seperti apa proses pembelajarannya.

3. Bagaimanakan keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani ketika dilakukan dengan sistem daring atau jarak jauh ?

Karena sistem pembelajaran yang diubah dengan seketika maka peneliti ingin mengetahui keefektifan pembelajaran Pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring menurut pendapat siswa.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui aktivitas jasmani yang dilakukan siswa saat wabah Covid-19.

Bertujuan untuk mengetahui aktivitas jasmani yang siswa lakukan dirumahnya ketika pembelajaran diubah menjadi daring.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan siswa saat pembelajaran online atau jarak jauh.

Bertujuan untuk mengetahui proses Pendidikan jasmani atau proses belajar siswa ketika pembelajaran secara daring.

3. Untuk mengetahui apakah pembelajaran pendidikan jasmani efektif dilakukan dengan sistem daring atau jarak jauh.

Bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran Pendidikan jasmani yang dirasakan siswa ketika pembelajaran diubah menjadi daring

Nurohman, 2021

SURVEI AKTIVITAS JASMANI YANG DILAKUKAN SISWA SAAT WABAH COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dalam setiap penelitian, seorang penulis berharap agar penelitiannya dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun bagi masyarakat umum. Penulis berharap hasil penelitiannya dapat bermanfaat dan berguna secara positif sebagai :

- a. Bahan untuk mempertimbangkan sistem pembelajaran daring atau jarak jauh secara online dalam mataajar pendidikan jasmani.
- b. Bahan informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya.
- c. Bahan informasi bagi guru pendidikan jasmani untuk memberikan pembelajaran yang tepat pada saat sistem pembelajaran menjadi daring.

2. Secara Praktis

- a. Menyumbangkan informasi kepada guru Pendidikan jasmani yang ada di SMA NEGERI 1 ANJATAN tentang olahraga yang banyak dilakukan siswanya saat pembelajaran daring.
- b. Menyumbangkan pemikiran kepada guru Pendidikan jasmani di SMA NEGERI 1 ANJATAN tentang efektif atau tidaknya sistem pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan saat wabah Covid-19 ini dimana pembelajaran menjadi daring secara online.

F. Struktur organisasi skripsi

Untuk mempermudah dalam membahas dan menyusun selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang penelitian
- B. Identifikasi masalah penelitian
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Struktur organisasi skripsi

Nurohman, 2021

SURVEI AKTIVITAS JASMANI YANG DILAKUKAN SISWA SAAT WABAH COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian pustaka
- B. Kerangka pemikiran
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi dan sampel
- D. Instrumen penelitian
- E. Prosedur penelitian
- F. Analisis data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Diskusi temuan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan penelitian
- B. Saran

